

Prospek penerbangan komersial pesawat turboprop di Indonesia menggunakan analisis skenario = The prospect of turboprop commercial flight in Indonesia using scenario analysis

Nugraha Arifianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494287&lokasi=lokal>

Abstrak

Penerbangan antar kota-kota kecil di Indonesia berada dalam fase pertumbuhan yang cepat dan perlu dilayani oleh pesawat turboprop. Jaringan rute penerbangan pesawat turboprop dipertanyakan dikarenakan kinerjanya tidak positif. Penelitian ini mencoba mencari jaringan prospek rute pesawat turboprop di Indonesia menggunakan pendekatan yang telah dilakukan Ryerson dan Ge (2014). Dalam konteks penerbangan Indonesia, studi ini membangun jaringan turboprop pada penerbangan jarak pendek dan mengganti rute jet regional pada penerbangan jarak pendek. Mencari rute jet regional yang juga dapat dilayani turboprop dapat dilakukan dengan melakukan trade-off antara biaya bahan dan waktu. Selanjutnya, untuk melakukan hal tersebut, perlu dilakukan monetisasi waktu dengan nilai metrik waktu untuk setiap rute dengan 3 skenario harga fuel. Selain itu, untuk mencari prospek rute baru untuk turboprop, studi ini akan memprediksi probabilitas suatu rute cocok dilayani oleh turboprop dengan menggunakan modelbinarylogit. Studi ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah rute regional jet saat ini dapat juga diterbangi dengan turboprop.

.....The Indonesian aviation between rural cities in the period of rapid growth that need to be served by small aircraft, such as turboprop. The current turboprop ight route network is being questioned due to its prostability performance. This study tries to determine the route network of turboprop aircraft in Indonesia using Ryerson and Ge`s approach (2014). Using the case of Indonesia aviation, this study builds a turboprop network by spatial trends for short-haul aviation and on the regional jet routes. Turboprop ight on the regional jet routes could be done by a distance-based and fuel-time trade-off with 3 scenarios of fuel price. Furthermore, to have fuel-time trade-off it needs to do monetization of time by the value of time metric for each route. Moreover, to do develop a future network of turboprop the study will use the binary logit model to predict the probability that a route is t served by turboprop. This study shows that in the context of Indonesia as a whole country more than half of the current regional jet routes could be operated by turboprop.